

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Dengan demikian, setelah kualitas pendidikan itu diperbaiki disesuaikan dengan perkembangan zaman maka semua potensi yang dimiliki oleh siswa selaku generasi penerus bangsa akan maju dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing melalui aktivitas belajar di sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuan belajar tersebut dapat tercapai yang terwujud dalam suatu prestasi belajar.

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila setengah atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya.

Tidak ada seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu prestasi belajar yang berbeda pula yaitu prestasinya ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah.

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, baik itu berasal dari diri siswa, maupun yang berasal dari luar pribadi siswa. Hal-hal tersebut dapat berupa Motivasi belajar siswa, Motivasi adalah salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena dalam motivasi tersebut terdapat unsur-unsur yang bersifat dinamis

dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain-lain. Motivasi belajar ini tidak hanya tumbuh dari dalam diri siswa melainkan motivasi juga dapat muncul berkat adanya daya penggerak dari orang lain guna menambah semangat belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Selain motivasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dukungan orang tua. Karena dukungan yang diberikan orang tua sangat diharapkan siswa dalam proses belajar, misalnya dukungan material. Dukungan orang tua yang berupa material menyangkut keadaan ekonomi orang tua yang dapat digunakan untuk biaya pendidikan serta untuk melengkapi peralatan maupun perlengkapan belajar. Keadaan suatu keluarga yang kelas ekonominya menengah ke bawah akan merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anaknya yang tentunya berkaitan dengan fasilitas belajar. Dengan demikian keadaan tersebut akan sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak dan berdampak pada prestasi belajar yang diraih anak tersebut.

SMA Swasta YP Pembangunan Galang adalah salah satu sekolah yang dipilih oleh penulis sebagai obyek penelitian. Karena penulis juga pernah melakukan program pengalaman lapangan terpadu (PPLT) di sekolah tersebut selama beberapa bulan sehingga penulis setidaknya tau bagaimana karakteristik guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut. Penulis melaksanakan observasi di kelas X dimana jumlah siswanya sebanyak 53 siswa yang terdiri dari Kelas X-A sebanyak 26 siswa, kelas X-B sebanyak 27 siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis pada tanggal 03 Maret 2016 di kelas X SMA Swasta YP Pembangunan, untuk mata pelajaran ekonomi kelas X diampu oleh seorang guru

baik untuk kelas A dan B yang tentunya tidak berbeda dalam penyampaian materinya untuk tiap kelas tersebut. Meskipun demikian, pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi berbeda-beda yang kemudian mungkin berdampak pada pencapaian prestasi belajar siswa yang berbeda yaitu ada yang tergolong rendah dan ada pula yang tergolong tinggi. Di SMA Swasta YP Pembangunan Galang khususnya kelas X tahun ajaran 2015/2016 juga mengalami hal yang demikian, yaitu nilai semester sebelumnya yang diperoleh setiap siswa sangat bervariasi. Nilai yang diperoleh siswa pada semester ganjil masih banyak yang berada dibawah rata-rata dan hasilnya masih banyak yang berada di bawah 70. Hal ini dibuktikan pada daftar kumpulan nilai yang diperoleh sewaktu siswa masih duduk di semester ganjil khususnya untuk mata pelajaran ekonomi. Nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-Rata Kelas X
SMA Swasta YP Pembangunan Galang T.P 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (orang)	Rentang Nilai	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Rentang Nilai	Persentase (%)
X- A	26	24	70-90	92,3%	2	64-69	7,7%
X- B	27	24	70-90	88,9%	3	64-69	11,1%
Jumlah	53	48		90,6%	5		9,4%

Sumber: Data diolah dari daftar ketuntasan nilai semester ganjil SMA Y.P

Pembangunan Galang

Berdasarkan tabel diatas, maka kita lihat persentase dari ketuntasan kelas X-A ada 24 orang dari 26 siswa yaitu 92,3% sedangkan kelas X-B ada 24 orang yang tuntas dengan 88,9%. Dilihat dari hal tersebut maka siswa yang tidak tuntas

perlu diperbaiki prestasinya dengan adanya motivasi belajar dan dukungan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama guru ekonomi kelas X, guru juga mengatakan kepada peneliti bahwa masih ada siswa yang tidak memiliki motivasi ketika belajar ekonomi, seringnya mengantuk pada saat kegiatan belajar mengajar, tidak mendengarkan saat guru menerangkan, tidak mencatat, tidak memberikan respon dan tidak mengumpulkan tugas sama sekali dengan berbagai alasan. Selain itu, guru juga mengatakan dari beberapa siswa yang bermasalah dalam pembelajaran, kebanyakan dari mereka mengeluhkan dukungan dari keluarga khususnya orang tua dalam membantu mereka memenuhi kebutuhan dalam belajar serta ada juga sebagian siswa yang kerja untuk membantu orang tua, karena itu orang tua siswa lebih memilih anaknya kerja dibandingkan masuk sekolah dikarenakan faktor ekonomi.

Masalah tersebut menjadi suatu pertimbangan dan tugas bagi sekolah dalam memunbuhkan motivasi belajar siswa dan mengetahui bagaimana dukungan orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam membantu proses belajar mengajar supaya nantinya dapat tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

Untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa tersebut mengalami peningkatan atau bahkan penurunan, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut untuk mengungkap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut yang diantaranya meliputi faktor motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua.

Berbicara tentang pendidikan khususnya dalam hal prestasi belajar, sosok guru sering dituduh sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Padahal bukan guru saja yang menjadi faktor penentu melainkan orang tua juga ikut menentukan, karena pada dasarnya pendidikan anak yang pertama dan utama adalah dari orang tua.

Mengingat begitu pentingnya aspek motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua terhadap mata pelajaran ekonomi, maka diperlukan pemahaman secara tuntas dan mendalam tentang aspek-aspek tersebut agar pengelolaan pendidikan di SMA Swasta YP Pembangunan Galang khususnya kelas X tentang mata pelajaran ekonomi dapat berjalan dengan baik. Atas dasar hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang menyebabkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta YP Pembangunan Galang rendah?
2. Apakah motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta YP Pembangunan Galang?
3. Apakah dukungan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta YP Pembangunan?
4. Apakah motivasi belajar dan dukungan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta YP Pembangunan Galang?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka peneliti membatasi masalah yaitu: Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar siswa, Dukungan yang diteliti adalah dukungan orang tua dan Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang T.P 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang T.P 2015/2016 !
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang T.P 2015/2016 !
3. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta YP Pembangunan Galang T.P 2015/2016 !

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang motivasi belajar dan dukungan orang tua khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi sekolah khususnya guru bidang studi ekonomi memilih alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY